

ANALISIS DAMPAK KULIAH DARING MAHASISWA SAAT PASCA PANDEMI DAN PPKM TERHADAP MASYARAKAT UMKM KOTA MEDAN (Studi Kasus Para Pengusaha Mikro di Kecamatan Medan Timur)

Dewi Sundari¹, M. Guffar Harahap²

¹Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan, Indonesia

²Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia
dewisundari437@gmail.com

Abstract: The government is taking steps in dealing with the threat from the Pandemic to save the nation's children. One of the steps taken is in the field of education by implementing online lectures for students in every university. Online learning activities and working from home for educators are changes that must be made by lecturers to continue teaching students. Distance education has the aim of improving the quality of education and the relevance of education as well as increasing equitable access and expansion of education. Distance education that is held with good quality assurance and in accordance with the needs of stakeholders is one of the mechanisms for expanding access to higher education. This study aims to determine the impact of student online lectures on the MSME community in Medan City (object of research for Micro and Small Entrepreneurs in East Medan District). Based on the results of the research conducted, it can be concluded that online learning applied to students must be carried out alternately by providing time lapses or changing times, meaning that online lectures are carried out by inserting face-to-face lectures, for example the first week face-to-face then the second week of lectures again online and so on for the following week by always implementing health protocols and maintaining distance and dividing face-to-face time for 2 meetings each class in turn. The presence of campus students, although not entirely every week, will bring changes to the community of MSME actors who work around campus and depend on students as consumers who can mainly help their income, which during the Post-Pandemic period and PPKM greatly decreased, it will increase even though it is not optimal. With this change, the MSME community around the campus can maintain their business and avoid their business from experiencing a situation that is in danger of closing.

Keywords: *Online, UMKM, Post Pandemic and PPKM*

Abstrak: Pemerintah mengambil langkah-langkah dalam menghadapi ancaman dari Pandemi untuk menyelamatkan anak-anak bangsa,. Adapun salah satu nya langkah yang diambil yaitu dalam bidng Pendidikan dengan memberlakukan kuliah draring kepada mahasiswa di setiap Perguruan Tinggi. Kegiatan pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kuliah daring mahasiwa terhadap masyarakat UMKM Kota Medan (Objek penelitian Pengusaha Mikro Kecil Kecamatan Medan Timur) Untuk melihat respon dari pelaku UMKM dan melihat langkah apa yang harus mereka ambil untuk mempertahankan dan menyelamatkan usaha mereka pada saat Pasca Pandemi dan PPKM. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring yang di berlakukan pada mahsiswa harus dilakukan secara bergantian dengan memberikan kelang waktu ataupun pergantian waktu artinya perkuliahan daring dilakukan dengan menyisipkan perkuliah tatap muka, misalnya minggu pertama tatap muka kemudian minggu kedua perkuliahan lagi secara daring dan beseterusnya untuk minggu berikutnya dengan selalu menerapkan protocol kesehatan dan jaga jarak dan membagi waktu tatap muka untuk 2 kali pertemuan setiap kelas secara bergantian. Kehadiran mahasiwa kekampus walaupun tidak keseluruhan setiap minggu kan membawa perubahan pada masyarakat pelaku UMKM yang berusaha sekitar kampus serta bergantung kepada mahasiswa sebagai konsumen yang pada utama dapat membantu penghasilannya yang selama masa Pasca Pasca Pandemi dan PPKM sangat menurun akan mengalami kenaikan walupun tidak maksimal. Dengan adanya perubahan ini sehingga masyarakat pelaku UMKM sekitar kampus dapat mempertahankan usahanya bahan menghindari usahanya dalam mengalamai situasi yang terancam tutup.

Kata kunci: Daring, UMKM, Pasca Pandemi dan PPKM

Pendahuluan

Di Indonesia pandemi COVID 19 mulai terjadi pada bulan Maret 2020, di mulai berjangkit di kota-kota besar -besar kemudian merebah ke kota provinsi lainnya yang disebabkan ada keluar masuknya masyarakat dari daerah yang satu kedaerah yang lain semuanya dikarenakan adanya kebutuhan masing-masing masyarakat tersebut. Baik itu berkunjung kepada sanak saudara terutama untuk kebutuhan usaha yang saling ketergantungan antara satu daerah dengan daerah yang lain dan semua ini membuat wabah pandemic menyebar secara cepat bahkan sampai ke pelosok daerah termasuk salah satu daerah ibu kota Sumatera Utara yaitu kota Medan yang terdiri dari beberapa kotamadya, kabupaten dan kecamatan kota. Untuk mencegah penyebaran Covid -19 ini pemerintah mengurangi seluruh aktivitas baik dalam masyarakat maupun Instansi-instansi yang lain dan tak terkecuali sekolah-sekolah dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. BNPD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) mengeluarkan keputusan nomo 13 A terkait masa darurat akibat virus Corona, dan berdasarkan penetapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID).

Inti dari proses Pendidikan adalah Pembelajaran. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi. Program Belajar Jarak Jauh (PBJJ) merupakan alternatif yang digunakan saat ini oleh setiap universitas untuk melaksanakan proses belajar mengajar walaupun tidak dengan tatap muka. Perubahan proses belajar dari tatap muka menjadi PBJJ merupakan suatu keputusan yang harus dilakukan oleh universitas agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Universitas merupakan sebuah organisasi modern yang harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Universitas di tengah pandemi COVID-19 harus tetap menjalankan proses belajar mengajar. dengan mengubahnya menjadi PBJJ. PBJJ ini menjadi tantangan bagi setiap universitas untuk tetap menjalankan tujuan Pendidikan.

Pandemi COVID-19 menyebabkan sebuah Universitas melakukan budaya adaptif. Tiga dimensi dan indikatornya adalah yaitu penciptaan perubahan, fokus pada konsumen/pelanggan, dan pembelajaran organisasi. Penciptaan perubahan akan dilihat dari (1) cara universitas melakukan segala sesuatu cara yang fleksibel dan mudah dalam menghadapi perubahan, dan (2) kemampuan universitas dalam memberikan tanggapan terhadap perubahan-perubahan lain dalam lingkungan. Fokus pada konsumen (mahasiswa) dilihat dari (1) komentarkomentar dan saran-saran Mahasiswa yang bisa menyebabkan perubahan, (2) semua anggota (universitas) memiliki pemahaman yang dalam terhadap keinginan dan kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran organisasi dilihat dari: (1) Universitas melakukan inovasi dan mengambil risiko dan (2) Universitas terus belajar dalam menyikapi perubahan yang terjadi di lingkungan. Strategi dan Program pembelajaran ini sangat membawakan hasil sehingga mendapatkan dua keuntungan sekaligus disamping proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan terkendali dan proses pengurangan dan penanggulangan

korban Pandemi Covid -19 dapat berkurang sehingga proses pembelajaran ini sampai saat 2 tahun belakangan ini masalah covid -19 dapat teratasi sedikit demikit dengan menurunkan angka kematian.

Namun sampai saat ini di Perguruan tinggi masih di berlaku kuliah daring walaupun seperti kita keadaan sekarang ini dapat dikatakan bukan lagi saat krisis pandemi tetapi sudah dapat di kategori sebagai Pasca pandemi tetapi walupun demikian berbeda halnya dengan sekolah mulai SD sampai dengan SMA sudah mulai dilakukan pembelajaran tatap muka walaupun dengan 3 seminggu artinya adanya kelang-kelang waktu hari dalam satu minggu. Tanpa di sadari Perkuliahan Daring Perguruan Tinggi ini sangat berdampak buruk terhadap pertumbuhan UMKM, sebagian berbesar pengusaha UMKM bergantung kepada mahasiswa yang berusaha di sekitar kampus dan juga bagi pengusaha mikro yang usahanya berhubungan dengan kebutuhan mahassiswa terutama mahasiswa luar daerah yang memberikan imbas besar pagi pengusaha mikro bukan saja di bidang Pendidikan tetapi juga sandang dan pangan, misalnya usaha rumah makan , Café, sarapan pagi dan yang terakhir usaha percetakan ,photo copy yang sangat erat hubungan dengan kebutuhan mahasiswa. Usaha rumah makan , sarapan pagi, biasanya sangat di butuhkan oleh mahasiswa yan berasal dari luar kota , café-café sebagai tempat mahasiwa melepaskan canda dan terkadang tempat berkumpul untuk mengerjakan tugas sambil menikmati hidangannya, semua pengusaha mikro yang usahanya sangat bergantung kepada kehadiran mahasiswa di kampus atau dapat dikatakan aktifnya mahasiswa di kampus dengan masuk secara tatap muka akan memberikan peluang besar untuk pertumbuhan usaha UMKM mereka yang selama ini memberikan penghasilan yang lumayan dan dapat dikatakan mereka mendapat keuntungan yang standar di banding dengan tutupnya kampus adengan pembelajaran daring ini. Misalnya salah satu contoh usaha bagi masyarakat pengusaha mikro seperti yaitu percetakan dan photo copy dan jual alat Tulis kantor yang berlokasi sekitar kampus sangat terasa sekali dampaknya dikarenakan dengan kuliah daring tersebut mahasiswa hanya mengerjakan tugas dengan pengiriman file melalui wa kepada dosen sehingga mengakibatkan tidak perlu lagi mereka untuk mencetak dan photo copy dan disamping itu juga dengan perkuliahan daring ini mahasiwa luar kota tidak menyewa rumah kos sekitar kampus namun tetap berdiam di kampung halaman masing -masing dan begitu juga bagi mahasiswa dalam kota mereka cukup di rumah saja dalam melakukan pembelajaran secara daring ini. sehingga tidak banyak melakukan aktivitas yang mengakibatkan para pengusaha mikro UMKM sekitar kampus tersebut mengalami merosot pemasukan atau penghasilan mereka setiap harinya semakin menurun bahkan dapat dikatakan omset mereka hanya tinggal sekitar 50% dan sampai mencapai 40% keadaan ini dimenjadi tantangan bagi pengusaha mikro yang usaha bergantung kepada mahasiswa yang berlokasi di daerah sekitar kampus perguruan tinggi akibat atau dampak yang sangat besar karena adanya pembelajaran daring mahasiwa perguruan tinggi . Maka melihat situasi ini peneulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh kuliah daring mahsiswa pada saat Pasca Pandemi dan PPPK terhadap UMKM di Kota Medan (Studi kasus para pengusaha mikro di Kec. Medan Timur).

**DAFTAR JENIS DAN NAMA-NAMA
PENGUSAHA MIKRO (UMKM) YANG TERDAMPAK
DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

No	Nama Usaha	Alamat Usaha	Nama Lengkap
1	Photo Copy Gunung Hijau	Jl. Kl. Yis Sudarso	Awi
3	Percetakan Sundari	Jl. Muchtar Basri	Hendra Tarigan
4	Café Kates	Jl. Mustafa	Agusman
5	Sarapan Pagi	Jl. Bukit Barisan	Yus
6	Rumah Makam Bundo	Jl. Muchtar Basri	Ajo

	Kandung		
7	Photo Copy Hendrik	Jl. Mustafa	Hendrik
9	Toko Grosir	Jl. Muchtar Basri	Awi
10	Toko Ponsel	Jl. Muchtar Basri	Tiwi`
11	Toko Pakaian	Jl. Muchtra Basri	Zul

Kota Medan merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yaitu sebesar 2.983.868 jiwa pada tahun 2020. Dengan jumlah UMKM sebanyak 242.890 unit. Sebagai salah satu kecamatan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Kecamatan Medan Timur telah berkembang UMKM dengan jenis usaha seperti kue, makanan dan minuman percetakan, usaha photo copy dan alat-alat tulis kantor, rumah makan, jual pakaian dan ponsel karena kecamatan Medan Timur ini lokasinya berdekatan dengan beberapa kampus swasta seperti Universitas Muhammadiyah, Keberadaan UMKM di Kecamatan Medan Timur Kota Medan memberi dampak positif bagi pengentasan masalah kemiskinan dan pengangguran dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya.

Saat ini terhitung sedikitnya ada 672.000 UMKM di Sumatera Utara (Sumut) yang terdampak pandemi Covid-19. Jumlah tersebut tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumut. Demikian disampaikan Plt Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumut Ridho Haykal Amal saat memberikan keterangan pers di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Sumut, "Total jumlah UMKM yang terdampak di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 672.000 dari total 960.000 UMKM di Sumatera Utara, dari 33 kabupaten/kota." ujar Ridho Haykal Amal. Ada beberapa permasalahan yang menyebabkan terpuruknya UMKM dan koperasi di daerah ini. Pertama, terkait permasalahan yang signifikan mengalami penurunan disebabkan karena permintaan masyarakat menurun dan banyaknya aktivitas Pendidikan yang kurang efektif yang diakibatkan untuk memulihkan situasi dalam Pandemi maupun Pasca Pandemi ini. "Kedua, para UMKM itu kesulitan mencari bahan baku, karena banyaknya perusahaan yang tutup atau yang tidak menjalankan aktivitasnya. Ketiga, adalah terganggunya bahan baku produksi dan distribusi, dan keempat adalah akses pembiayaan, sulitnya mencari akses pembiayaan bagi para UKM apalagi di era pandemi ini serta menurunnya permintaan daerah masyarakat.

Untuk meringankan beban UMKM, saat ini koperasi memberikan keringanan pembiayaan UKM. "Sebagaimana diketahui bahwasanya dari Kementerian atau Bapak Presiden Jokowi juga memberikan keringanan pembiayaan bagi para pelaku UMKM dengan tenggat waktu enam bulan," tambahnya. Pada masa resesi sebelumnya UMKM masih bisa berjaya. Banyak orang di PHK tapi UMKM masih bisa berjaya melaksanakan aktivitasnya. "Namun di era pandemi ini para UMKM khususnya Sumatera Utara mengalami kendala yang cukup signifikan dan kita berharap kebangkrutan UMKM ini tidak terlalu parah, Untuk membangkitkan kembali UMKM dari dampak Pandemi ini, akan ditarget dalam waktu enam bulan. "Setelah era pandemi, kita harapkan 6 bulan setelah selesai dari pandemi ini akan kembali stabil kalau daya beli masyarakat tinggi.

Kemudian harus juga didorong kebijakan khusus untuk koperasi, keringanan KUR, keringanan dari lembaga pengelola dana bergulir, kemudian kemudahan dan keringanan pajak,” seperti yang diharapkan. Harapan kedepan jika pada saat Ramadhan ini, pemerintah daerah juga mengajak agar masyarakat turut membantu UMKM dengan membeli takjil. Boleh menggunakan aplikasi online atau membeli langsung, tapi tetap menjaga sosial distancing.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang sebagai objek penelitian dan perilaku yang dapat diamati sehingga merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat pelaku Bisnis Usaha Kecil di Kecamatan Medan Timur.

Hasil dan Pembahasan Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Masyarakat UMKM

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa di awal Pandemi pemerintah khusus bidang pendidikan telah mengeluarkan keputusan agar pembelajaran dilakukan secara daring yaitu dimana seluruh anak sekolah dan tak terkecuali Perguruan tinggi dimana mahasiswa tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka. Namun dalam masa Pasca Pandemi ini sekolah SD, SMP dan SMA sudah mulai melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka walaupun hanya 3 hari saja dalam satu minggu tetapi berbeda hal dengan perguruan tinggi dimana mahasiswa masih di berlakukan perkuliahan daring sehingga mahasiswa tidak hadir di kampus atau datang ke kampus cukup dengan pembelajaran dari rumah atau dapat dikatakan pembelajaran secara jarak jauh

Situasi ini semua membuat mahasiswa yang berasal dari luar daerah tidak menetap di luar daerah tepat di kota dimana mereka melanjutkan sekolah atau daerah kampus dan tidak meninggalkan kampung halamannya sehingga tidak mengeluarkan biaya hidup sehari-hari untuk membelanjakan uangnya berbeda-beda jika mereka melakukan kuliah dengan tatap muka mereka akan berdomsili di luar daerah di lokasi kampus tempat mereka kuliah dimana mereka akan hidup jauh dari orang tua sehingga mereka harus melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik itu makan, kos, kemudian kebutuhan belanja lainnya seperti layak mahasiswa-, mahasiswa perantau lainnya semua ini akan menguntungkan bagi pengusaha mikro di sekitar kampus namun karena masa Pandemi bahkan sampai Pasca Pandemi ini mereka tetap melakukan pembelajaran kuliah daring yang mengakibatkan masyarakat UMKM yang berusaha di daerah sekitar kampus yang pada dasar bergantung kepada mahasiswa yang menetap di daerah kampus tersebut sangat merasakan dampaknya dimana penjualan mereka

sangat drastis menurun dan susah untuk memutar modal mereka untuk melanjutkan usahanya akibat tidak ada mahasiswa yang hadir lagi dan menetap di daerah kampus tersebut. Dan semuanya membuat para masyarakat UMKM atau pengusaha mikro merasakan kepanikan bahkan banyak yang menutup usahanya karena dengan melihat semua situasi dan keadaan ini maka dampak dari daring ini jelas sekali yang sangat terimbas terutama bagi para pengusaha mikro atau masyarakat UMKM dimana biaya operasional mereka lebih tinggi dari pendapatan mereka bahkan tak dapat mengelak lagi dengan terpaksa untuk tidak melakukan kegiatan usahanya dan ada beberapa usaha yang tutup misalnya Café Nazwa, Photo Copy dan menjual alat-alat tulis dan kantor yang berlokasi di daerah sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Jl. Muchtar Basri Kel. Glugur Darat II Kc. Medan Timur di banding sebelum masa Pandemi dan Pasca Pandemi dan yang di iringi dengan PPKM level 3 serta adanya penyakit yang baru dengan nama Omicron. Dan yang paling nyarisnya mereka berkomentar dengan bahasa keren atau gaulnya terhadap usaha mereka yang hampir semuanya sulit untuk dipertahankan dan mereka berkomentar dengan Bahasa krennya "Boro-boro dapat untung mengembalikan modal aja susah".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa maka penelitian mengambil kesimpulan bahwa kegiatan Perkuliahan daring yang dilakukan pada perguruan tinggi semenjak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID) di kota Medan khususnya daerah Kec. Medan Timur sangat berdampak negative bagi pengusaha Mikro Kecil atau masyarakat UMKM yang usaha sangat bergantung kepada kehadiran mahasiswa di kampus atau dengan kata lain aktivitas mahasiswa di kampus yang selama ini normal . Dimana sebelum pandemi maupun pasca pandemi pertumbuhan ekonomi pengusaha kecil mikro kecil sangat cemerlang dan potensinya sangat menjanjikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pengusaha kecil atau UMKM untuk menegentaskan kemiskinan .

Namun dengan adanya tidak sedikit pengusaha Mikro kecil mengalami terancam untuk gulung tikar terhadap usahanya bahkan ada beberapa usaha yang tutup di akibatkan besar biaya operasional dari pada penghasilan yang diperoleh bahkan pada masa pemberlakuan PPKM pemerintah menetapkan waktu jam buka dan jam tutup usaha yaitu mulai pagi sampai batas waktu jam 21.00 malam , dimana seperti yang kita ketahui bahwa bentuk usaha yang berbentuk café atau kedai kopi yang Biasaya buka sampai larut malam bahkan ada yang buka sampai 24 jam namun dengan keterbatasan waktu ini membuat penghasilan mereka berkurang karena pada saat café nya ramai mulai jam 20.00 wib keatas maka di waktu jam yang sama pula dilakukan untuk menutup usahanya dengan di datangi oleh Kepling setempat dan terkadang Satpol PP

atas perintah pemerintah setempat dan semua ini tak jarang beberapa café mengalami kesulitan untuk mendapat penghasilan yang maksimal karena hasil yang didapat tidak sesuai dengan modal dan biaya operasional termasuk untuk memberikan honor kepada para pengawainya.

Referensi

- Admin Pemerintah Kota Medan. Pengembangan Daya Saing Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. <https://pemkomedan.go.id/hal-pengembangan-daya-saing-koperasiusaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>, di akses pada tanggal 01 November 2020, 19.00 WIB
- Adelin, Vani. 2013. "*Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*" (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Padang).WRA, vol. 1, No. 2, Oktober 2013.
- Darwanto. 2013.Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas(Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas).Jurnal Bisnis dan Ekonomi(JBE).Vol.20.No (2).Hal:1 42-149
- Julita, 2015. Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis 282-333-1. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- J.W., Handayani, Putu Wuri., Hidayanto, Achmad Nizar., dan Budi,Indra.2010.Peta Rencana (ROADMAP) Riset Enterprise Resource Planning (ERP) Dengan Fokus Riset Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMK) Di Indonesia.Journal of Information Systems.Vol.6.No(2).Hal:140-145.
- Mhd. Chairul Abdi1 , Andri Soemitra , Aqwa Nasir Daulay,, Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Pada Umkm Dan Upaya Pemerintah Dalam Menyelamatkan Umkm Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Medan, Vol 2 No 2 Januari 2022, 41-50
- Musran Munisu, Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sulawesi Selatan, dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 12 No. 2, 2010, h. 33
- Niken Bayu Argaheni, (2020) Analisis Dampak Perkuliahan Daring saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indoonesia,, Jurnal Kesehatan dan Aplikasinya Vol 8, No.20 , 99-108.
- Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan* (Studi Kasus Bank BRI. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.1.No(3).Hal:105-116.